

PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN KM 2,35 – 2,80 DI KABUPATEN SUKOHARJO

DINI NURIKA SETYAWATI

Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Darat
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi
Tlp : (021)8254640
Fax : (021)82608997
dininurikas@gmail.com

WISNU WARDANA KUSUMA

Dosen Politeknik Transportasi
Darat Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi
Tlp : (021)8254640
Fax : (021)82608997

YANUAR DWI HARDIYATNO

Dosen Politeknik Transportasi
Darat Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi
Tlp : (021)8254640
Fax : (021)82608997

Abstract

Jenderal Sudirman street KM 2.35 – 2.80 is one of the roads located in Sukoharjo Regency which is also one of the roads where accidents occur with a total of 13 incidents during 2019-2021 with a fatality rate of 2 deaths and 16 injuries. light. With the type of road 4/2UD, this road is one of the most congested roads due to the presence of shopping activities on the side of Jenderal Sudirman street KM 2.35 – 2.80 such as loading and unloading of goods and in and out of shop visitors who stop their vehicles on the side of the road. Jenderal Sudirman KM 2.35 – 2.80. In addition, the lack of road equipment facilities on this segment is a potential accident. Therefore, it is necessary to analyze this road section to create a safe road so that it can provide a sense of security and comfort for road users who pass through Jenderal Sudirman street KM 2.35 – 2.80.

Keywords : *Safety, accident, enhancement*

Abstrak

Ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 merupakan salah satu jalan yang terletak di Kabupaten Sukoharjo yang juga menjadi salah satu ruas jalan terjadinya kecelakaan dengan jumlah kejadian sebanyak 13 kejadian selama tahun 2019-2021 dengan tingkat fatalitas 2 meninggal dunia dan 16 luka ringan. Dengan tipe jalan 4/2UD, ruas jalan ini menjadi salah satu ruas jalan yang cukup padat dikarenakan adanya aktivitas pertokoan pada sisi jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 seperti kegiatan bongkar muat barang serta keluar masuk pengunjung toko yang memberhentikan kendaraannya ditepi jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80. Selain itu kurangnya fasilitas perlengkapan jalan pada ruas ini menjadi potensi terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis pada ruas jalan ini untuk menciptakan jalan yang berkeselamatan sehingga dapat memberi rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan yang melalui ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80.

Kata Kunci : Keselamatan, kecelakaan, peningkatan

PENDAHULUAN

Lalu lintas merupakan suatu pergerakan yang terjadi pada sebuah ruang lalu lintas

jalan yang mana dalam hal ini biasanya manusia sebagai tokoh utamanya. Dalam ruang lalu lintas biasanya terjadinya pertemuan antara pelaku lalu lintas satu dengan yang lain sehingga terciptanya konflik lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan. Kecelakaan ialah sebuah kejadian yang tidak direncanakan maupun direncanakan yang menyebabkan luka ringan, luka berat, hingga meninggal dunia. Kecelakaan dapat diminimalisir dengan mengupayakan peningkatan pada faktor keselamatan dalam berbagai hal terutama dalam berlalu lintas. Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi karena menjadi wilayah penunjang Kota Surakarta, sehingga memiliki tingkat fatalitas kecelakaan yang cukup tinggi pula. Hal ini dikarenakan jalan Jenderal Sudirman KM 2,35- 2,80 yang merupakan jalan kolektor primer dengan tipe 4/2 UD yang dapat menampung kendaraan dalam jumlah cukup besar. Selain itu ruas jalan kolektor juga mempunyai potensi yang tinggi sebagai black section (ruas rawan kecelakaan) karena ruas jalan tersebut menghubungkan ke daerah CBD (*Central Business District*) yang memiliki kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi dimana kendaraan yang melintasi beragam seperti sepeda motor, mobil pribadi, mobil barang, hingga sepeda.

Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 yang ada di Kabupaten Sukoharjo merupakan ruas jalan yang cukup sering terjadi kecelakaan selama 3 tahun terakhir yaitu daritahun 2019 sampai tahun 2021 dengan 13 kejadian kecelakaan dengan tingkat fatalitas 2 meninggal dunia dan 16 luka ringan dan merupakan ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Sukoharjo dengan 2 kejadian kecelakaan pada tahun 2019, 5 kejadian pada tahun 2020, dan 6 kejadian pada tahun 2021. Berdasarkan data dilokasi kejadian, kondisi rambu pada ruas jalan ini yaitu terdapat rambu petunjuk fasilitas SPBU yang terhalang oleh pohon, rambu peringatan yang dipasang sebanyak dua rambu pada lokasi yang sangat berdekatan, lampu penerangan jalan yang terhalang oleh pohon, jalan yang tidak rata, serta trotoar yang lebih tinggi posisinya daripada permukaan jalan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada wilayah kajian diharapkan adanya peningkatan pada ruas jalan ini guna menjadikan ruas jalan yang berkeselamatan untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi pengguna jalan.

Adapun rincian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana tingkat fatalitas kecelakaan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80?
- 2) Apa saja factor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80?

- 3) Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80?

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan peningkatan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 guna mencapai jalan yang berkeselamatan dengan mengurangi resiko kecelakaan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi tingkat fatalitas kecelakaan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80
- 2) Mengetahui faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80
- 3) Memberikan rekomendasi terkait peningkatan keselamatan jalan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80

METODE

Untuk mempermudah dalam mengerti proses penelitian ini maka diperlukan desain proses penelitian yang mana dalam desain proses penelitian tersebut akan dijelaskan terkait urutan proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data, pengolahan hingga pemberian solusi sebagai berikut :

1. Pertama

Pengumpulan data sekunder melalui data PKL Kabupaten Sukoharjo 2022 dan data primer diambil lewat survei inventarisasi pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 guna menggambarkan kondisi fasilitas perlengkapan jalan dan kondisi geometrik jalan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80.

2. Kedua

Identifikasi data sekunder seperti faktor penyebab dan Karakteristik kecelakaan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 berdasarkan data Kepolisian Kabupaten Sukoharjo 2022 .

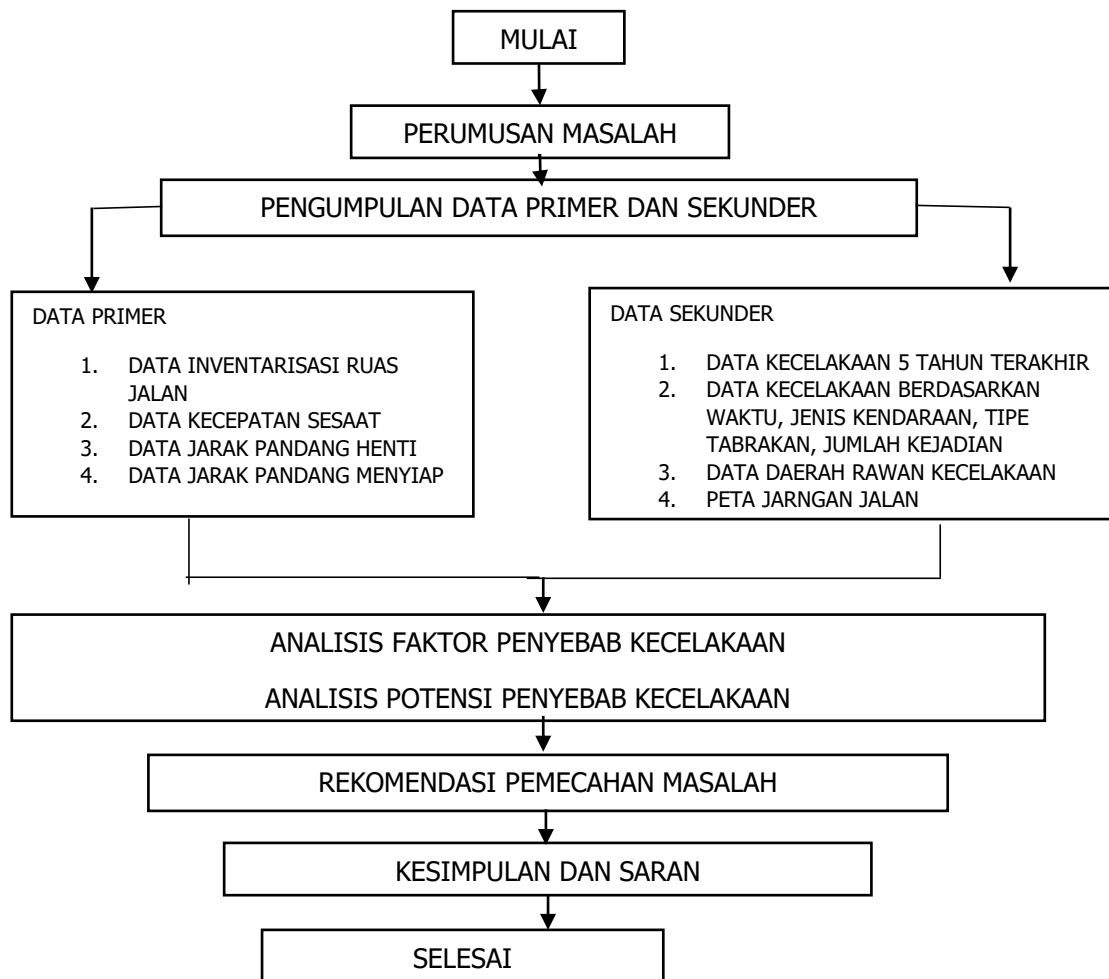
3. Ketiga

Analisis titik rawan kecelakaan dan jalan rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan Polres Sukoharjo .

4. Keempat

Memberikan usulan terkait perbaikan yang harus dilakukan dalam mewujudkan ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 yang berkeselamatan. Lalu alternatif

rekomendasi dari penulisan kertas kerja wajib ini antara lain berupa perbaikan pada titik – titik penyebab kecelakaan pada ruas jalan dan perbaikan prasarana jalan.



Gambar 1 Bagan Alir

Analisis pada penelitian ini menggunakan metode UCL (*Upper Control Limit*) untuk menentukan lokasi blackspot serta menggunakan Peraturan Perundangan terkait keselamatan sebagai acuan dan referensi dalam memberikan rekomendasi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting Ruas Jalan

Untuk dapat memberikan usulan perlu diketahui terlebih dahulu terkait kondisi awal ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 yang dirincikan sebagai berikut :

Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2, merupakan ruas jalan yang terletak di Kecamatan

Sukoharjo dimana jalan ini menjadi jalan utama bagi pengguna jalan dari kawasan Solo Baru yang hendak menuju Kabupaten Sukoharjo hingga Wonogiri. Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 merupakan jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer yang memiliki panjang 450 m dan lebar lajur total 12 m dengan masing masing 6 m. Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 memiliki trotoar pada sisi kanan dan kiri sebesar 1 m serta terdapat drainase pada kedua sisinya namun dengan lebar yang berbeda yaitu 2 m pada sisi kiri dan 4,4 m pada sisi kanan. Sepanjang ruas jalan ini didapati pertokoan serta fasilitas pendidikan yang menyebabkan lalu lintas pada ruas ini tergolong cukup padat.

Pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 dilakukan analisis penyebab terjadinya kecelakaan untuk mendapatkan titik rawan kecelakaan maupun ruas jalan rawan kecelakaan sehingga peningkatan jalan berkeselamatan dilakukan dengan baik sehingga berkurangnya tingkat fatalitas terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Setelah melakukan analisis penyebab terjadinya kecelakaan, penulis melakukan pembuatan diagram collision untuk mempermudah dilakukannya analisis lebih lanjut pada titik rawan kecelakaan serta ruas jalan rawan kecelakaan dan memudahkan guna memberikan rekomendasi pada daerah rawan kecelakaan tersebut.

Nama Jalan : Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80

Status Jalan : Provinsi

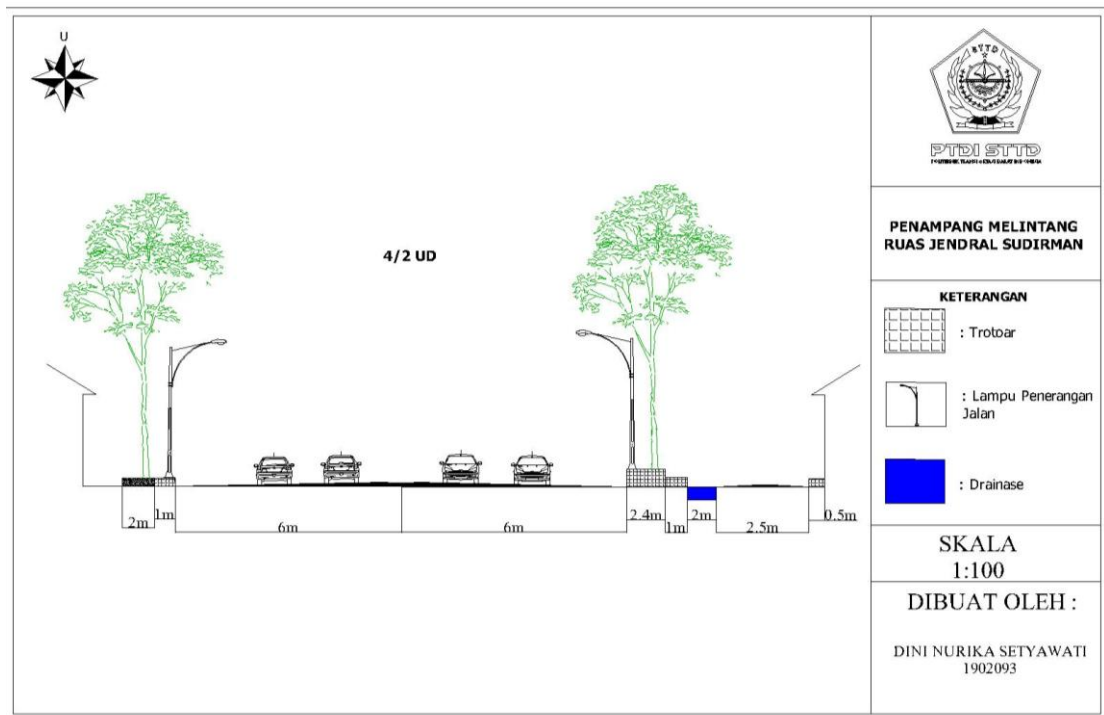
Fungsi Jalan : Kolektor Primer

Perkerasan : Aspal

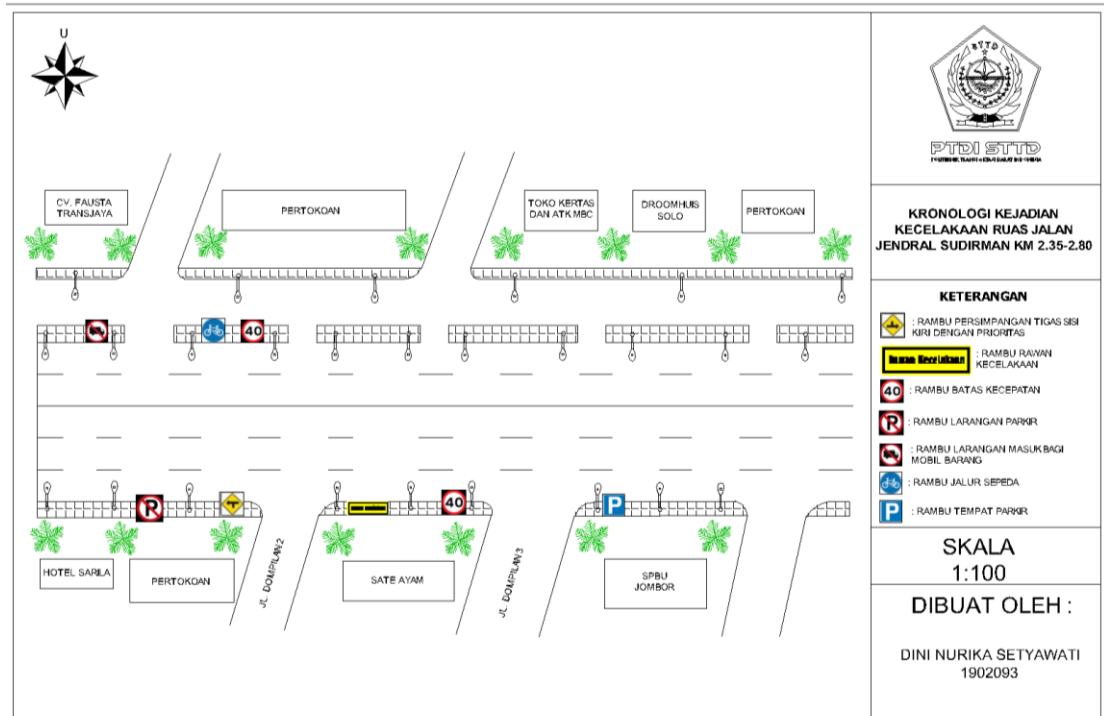
Panjang Jalan : 450 meter

Tipe Jalan : 4/2 UD

Keterangan : Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 memiliki tata guna lahan yang berbeda yaitu pertokoan, pemukiman dan sekolah sehingga lalu lintas pada ruas jalan ini menjadi tinggi yang mengakibatkan tingginya resiko terjadinya kecelakaan



Gambar 2 Penampang Melintang Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80



Gambar 3 Gambaran Ruas Jalan Awal Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80

Tabel 1 Penentuan Blackspot dengan Metode UCL

NO	NAMA RUAS JALAN	TINGKAT KEPARAHAN			WAN	UCL
		MD	LB	LR		
1	Jalan Sukoharjo-Wonogiri	3	0	9	63	81,598117
2	Jalan Jendral Sudirman	2	0	16	72	82,266138
3	Jalan Veteran Barat Carikan-Cuplik	3	0	7	57	81,170533
4	Jalan Raya Telukan-Grogol	2	0	14	66	81,818264
					64,5	

Berdasarkan perhitungan dengan metode UCL diatas tidak ada nilai WAN yang melebihi nilai UCL sehingga tidak adanya daerah yang dapat disebut sebagai blackspot.

Tabel 2 Penentuan Blackspot dengan Metode UCL Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80

TAHUN	MD	LB	LR	WAN	BAK	UCL
2019	0	0	2	6	38,6969	30,8824
2020	1	0	6	30	38,6969	34,2483
2021	1	0	8	36	38,6969	35,1365
				24		

Berdasarkan perhitungan dengan metode *Upper Control Limit* diatas, didapati bahwa nilai WAN yang melebihi nilai UCL terdapat pada tahun 2021 dengan nilai WAN sebesar 36 dan UCL sebesar 35,1365.

Tabel 3 Faktor Penyebab Kecelakaan

TAHUN	PENYEBAB KECELAKAAN			
	MANUSIA	SARANA	PRASARANA	LINGKUNGAN
2019	2	0	0	0
2020	6	0	0	0
2021	5	0	0	0
JUMLAH	13	0	0	0

Berdasarkan grafik dan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu sebanyak 13 kejadian kecelakaan diakibatkan kelalaian manusia. Dapat disimpulkan bahwa perilaku pengemudi berpengaruh besar terhadap tingkat kecelakaan pada ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 KM 2,35 – 2,80.

Tabel 4 Kecelakaan Berdasarkan Perilaku Manusia

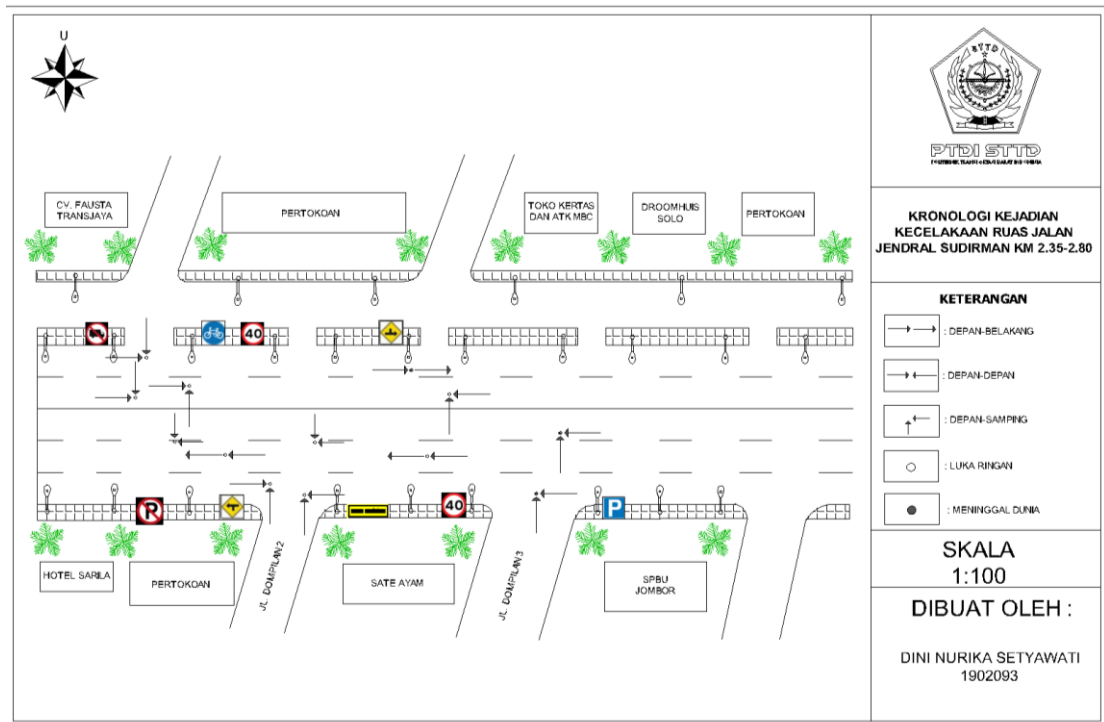
FAKTOR MANUSIA	2019	2020	2021	JUMLAH
Lengah	2	5	4	11
Mengantuk	0	0	1	1
Bermain Ponsel	0	0	0	0
Sakit	0	0	0	0
Mabuk	0	0	0	0
Tidak Terampil	0	0	0	0
Lelah	0	1	0	1
JUMLAH	2	6	5	13

Berdasarkan grafik dan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama tahun 2019-2021 16 kejadian kecelakaan terjadi akibat faktor kelalaian manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa kecelakaan terjadi akibat manusia yang lalai dalam berkendara.

Tabel 5 Tipe Kecelakaan Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80

TIPE TABRAKAN	2019	2020	2021	JUMLAH
Tunggal	0	0	0	0
Depan-Depan	0	1	0	1
Depan-Belakang	1	1	1	3
Depan-Samping	1	4	4	9
Samping-Samping	0	0	0	0
Tabrak Manusia	0	0	0	0
JUMLAH	2	6	5	13

Berdasarkan tabel diatas bahwa selama 2019 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 1 kejadian kecelakaan tabrak depan – depan, sebanyak 3 kejadian kendaraan tabrak depan – belakang, dan sebanyak 1 kejadian kecelakaan tabrak depan samping, juga 9 kejadian tabrak depan-samping. Dapat disimpulkan bahwa tabrak depan – samping merupakan tipe tabrakan terbanyak yang terjadi di sepanjang ruas Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80.



Gambar 4 Diagram Collision

Tabel 6 Analisis Jarak Pandang Henti Arah Masuk

ARAH MASUK						
JENIS DATA	motor	mobil	pick up	bus	truk	truk besar
kecepatan (km/jam)	52,00	50,10	49,40	43,00	40,60	41,50
d (m)	64,53	61,17	59,95	49,30	45,52	46,92
d 50 km/jam	44,60	62,87	62,87	62,87	62,87	62,87
perbedaan d	19,93	-1,70	-2,92	-13,57	-17,35	-15,95

Tabel 7 Analisis Jarak Pandang Henti Arah Keluar

ARAH KELUAR						
JENIS DATA	motor	mobil	pick up	bus	truk	truk besar
kecepatan (km/jam)	49,90	50,10	45,60	45,40	40,60	42,20
d (m)	60,82	61,17	53,52	53,19	45,52	48,03
d 50 km/jam	62,87	62,87	62,87	62,87	62,87	62,87
perbedaan d	-2,05	-1,70	-9,35	-9,68	-17,35	-14,84

Tabel 8 Analisis Geometrik Jalan

Kelas Jalan	Lebar Lajur Standar	Lebar Lajur Eksisting	Keterangan
III	3,00	3,00	Sesuai Standar

Berdasarkan data dan ketentuan yang ada, lebar lajur pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 telah sesuai standard sehingga pada ruas ini lajunya dapat berfungsi dengan baik dan dapat menampung kendaraan sesuai dengan porsinya.

Tabel 9 Analisis Bahu Jalan

Kelas Jalan	Lebar Bahu Standar	Lebar Bahu Eksisting	Keterangan
III	1,50	0,50	Tidak Sesuai Standar

Berdasarkan data lapangan yang disandingkan dengan ketentuan yang ada maka bahu jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 tidak memenuhi standar karena lebarnya masih dibawah lebar bahu standar yang telah ditentukan. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan lalu lintas salah satunya yaitu kecelakaan akibat berhentinya kendaraan ditepi jalan yang memakan bagian dari badan jalan sehingga dapat menyebabkan kemacetan hingga tabrakan.

Tabel 10 Rambu Tersedia Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80 Arah Keluar

NO	GAMBAR	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1.		Rambu peringatan adanya persimpangan disisi kiri pada ruas jalan keluar Jendral Sudirman berada terlalu dekat dengan pohon yang dimensinya lebih tinggi dari rambu tersebut sehingga daun menghalangi gambar dari rambu tersebut	
2.		Rambu petunjuk lokasi parkir ini telah berada pada posisi yang sesuai dengan tanpa halangan disekitarnya sehingga dapat dilihat jelas oleh pengguna jalan dan pengendara serta rambu ini dalam kondisi baik.	
3.		Rambu peringatan adanya persimpangan disisi kanan pada ruas jalan keluar Jendral Sudirman berada pada posisi dekat dengan pohon namun memiliki jarak yang cukup sehingga rambu tidak terhalang oleh pohon. Namun daun rambu sedikit rusak karena sisi kanannya terlipat.	
4.		Rambu petunjuk lokasi parkir ini telah berada pada posisi yang sesuai dengan tanpa halangan disekitarnya sehingga dapat dilihat jelas oleh pengguna jalan dan pengendara serta rambu ini dalam kondisi baik.	
5.		Rambu peringatan rawan kecelakaan dipasang pada sisi kiri jalur keluar jalan Jendral Sudirman sebagai tanda bahwa lokasi ini pernah terjadi kecelakaan. Rambu dalam kondisi tidak cukup baik karena terdapat coretan daun rambu sehingga tulisan nampak samar.	
6.		Rambu peringatan batas kecepatan 40km pada ruas jalan Jendral Sudirman terletak jauh dari objek lain yang memungkinkan terhalangnya informasi pada rambu. Kondisi rambu juga dalam keadaan baik	

Tabel 11 Rambu Tersedia Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80 Arah Masuk

NO.	GAMBAR	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1.		Rambu petunjuk jalur sepeda pada ruas jalan Jendral Sudirman arah masuk dalam kondisi baik dan penempatannya sesuai. Hanya sedikit terhalang karena pohon didekatnya terlalu rindang.	
2.		Rambu peringatan adanya persimpangan disisi kanan yang disertai dengan keterangan rawan kecelakaan dalam kondisi yang masih cukup baik namun perlu perbaikan karena ada sedikit kerusakan pada daun rambu.	
3.		Rambu larangan bagi mobil barang untuk masuk pada kawasan pemukiman yang terletak pada sisi kiri ruas jalan Jendral Sudirman arah masuk dalam kondisi baik.	
4.		Rambu petunjuk lokasi fasilitas pengisian bahan bakar kendaraan berada pada posisi yang tepat dan dalam kondisi baik.	
5.		Rambu peringatan batas kecepatan kendaraan saat melintasi ruas jalan Jendral Sudirman yaitu 40km dalam kondisi baik.	

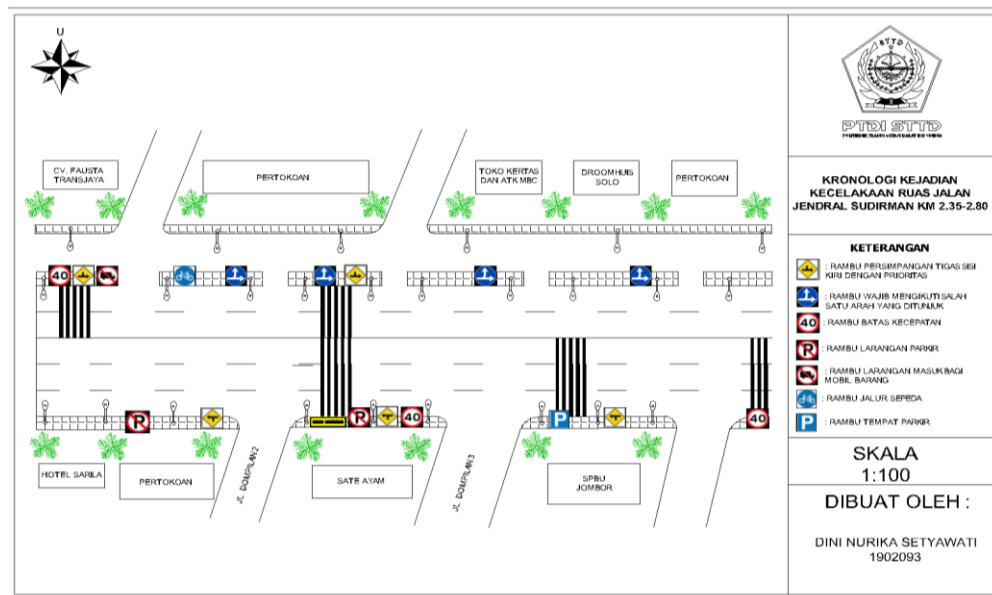
Usulan Peningkatan Keselamatan Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80

Tabel 12 Usulan Pengadaan Rambu Tambahan Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		Rambu Petunjuk untuk pengendara dalam memberi pilihan jalan lurus atau belok kiri diletakkan pada ruas jalan Jendral Sudirman KM 2,35-2,80 arah masuk bagi pengendara di jalur utama yang diizinkan memilih jalan utama atau jalan disamping kiri jalan utama / depan pertokoan.
2.		Rambu larangan parkir diletakkan di tiap ruas yang berdasarkan hasil survey paling banyak menjadi lokasi parkir liar para pengendara yaitu pada ruas jalan Jendral Sudirman KM 2,35-2,80 arah keluar.
3.		Rambu peringatan adanya persimpangan ditambahkan di tiap segmen yang mendekati persimpangan agar pengendara mendapat informasi terkait persimpangan tersebut.



Gambar 5 Usulan Penambahan Pita Pengaduh Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 -2,80



Gambar 6 Desain Usulan Terkait Penambahan Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 - 2,80

Adapun Rekomendasi terkait peningkatan fasilitas pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 -2,80 antara lain :

1) Jalan

Pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 23,56 -2,80 terdapat permukaan jalan yang tidak rata dengan dasar badan jalan sehingga permukaan jalan menjadi bergelombang. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dari titik yang bergelombang agar ketinggian dapat sesuai dengan permukaan jalan lainnya. Selain itu perlu juga diperhatikan permukaan jalannya apakah jalan tersebut memiliki kekesatan yang cukup baik atau sudah cenderung licin. Karena jalan yang licin juga akan menjadi potensi terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, semua halt terkait perbaikan jalan perlu dievaluasi terlebih dahulu kondisi lapangannya agar perbaikan akan menjadi sempurna.

2) Rambu

Pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 rambu yang tersedia sudah cukup lengkap namun masih beberapa jenis rambu lagi antara lain rambu peringatan adanya percabangan, rambu larangan parkir, rambu petunjuk untuk memilih jalur belok atau lurus. Selain itu juga perlu alokasi rambu batas kecepatan dari yang berada ditengah pertengahan segmen menjadi diujung masuk wilayah studi. Maka dari itu, perlu dilakukannya penambahan rambu agar ruas jalan tersebut lebih informative serta perlunya penataan rambu agar tidak terjadi konflik dan penumpukkan rambu.

3) Marka

Pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 perlu dilakukannya penambahan marka berupa rumble strip pada tiap segmen yang akan memasuki persimpangan guna mengendalikan kecepatan para pengendara dari jalur utama ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 -2,80 sehingga memberi rasa aman bagi para pengendara dari persimpangan yang hendak bergabung ke jalur utama ruas jalan Jenderal Sudirman km 2,35 -2,80. Selanjutnya perlu juga dilakukan perbaikan pemberian marka pada tepi jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 arah masuk yang mulanya marka garis putih lurus tidak putus disepanjang tepi jalannya dihapus pada bagian bukaan jalan / percabangan sehingga marka dapat berfungsi sesuai dengan kegunaannya dan tidak menimbulkan kesalahpahaman arti dari marka bagi pengguna jalan terutama bagi yang memahami arti dari marka tersebut.

4) Alat Penerangan Jalan

Pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35 – 2,80 semua lampu penerangan jalan umum pada sisi kiri arah masuk memiliki tinggi yang belum sesuai dengan standar tinggi yang telah ditentukan. Maka, perlu dilakukannya perbaikan terhadap tiang lampu agar tinggi lampu dapat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada PM 27 Tahun 2008 yaitu minimal 7 meter .

KESIMPULAN

- 1) Pada ruas jalan Jendral Sudirman KM 2,35 – 2,80 terdapat 13 kejadian pada 2019-2021 dengan tingkat fatalitas 2 meninggal dunia dan 16 luka ringan
- 2) Berdasarkan data Kepolisian Kabupaten Sukoharjo 2022 kecelakaan banyak terjadi akibat manusia yang lalai dalam berkendara dengan dominasi kendaraan yang mengalami kecelakaan yaitu sepeda motor dengan tipe tabrakan terbanyak yaitu depan-depan dan depan-samping.
- 3) Adapun upaya yang dilakukan terkait peningkatan keselamatan jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman KM 2,35-2,80 yaitu dengan melakukan penambahan rambu peringatan adanya persimpangan, rambu larangan parkir, marka pita penggaduh. Selain itu juga perlu perbaikan pada rambu dan penghapusan marka garis tepi putih lurus tidak putus pada tiap bukaan jalan/persimpangan.

SARAN/REKOMENDASI

- 1) Perlu adanya koordinasi antar pihak yang berwenang seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Sukoharjo, Kepolisian Kabupaten Sukoharjo 2022 serta Dinas Kesehatan terkait sosialisasi atau kampanye seputar keselamatan dalam berlalu lintas, serta penanganan korban kecelakaan guna memberi wawasan dalam berkendara dan berlalu lintas yang dikemas dalam bahasa yang mudah dimengerti juga dalam bentuk yang menarik agar lebih mudah dipahami terutama bagi usia anak-anak dan remaja.

- 2) Perlu dilakukannya tindak lanjut terhadap pelanggar rambu, marka dan APILL untuk memberikan rasa jera terhadap pelanggar dan memberikan pelajaran bagi calon pelanggar.
- 3) Perlu dilakukannya pemerataan badan jalan agar permukaan jalan tidak bergelombang akibat perbaikan jalan.
- 4) Perlu dilakukannya pemeriksaan dan perbaikan secara rutin untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada rambu dan memastikan rambu berfungsi dengan baik sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diserap oleh pengguna jalan.
- 5) Perlu adanya evaluasi terkait marka yang dibuat agar dapat berfungsi dengan baik dan tidak memicu terjadinya kesalahpahaman serta dilakukan pemeriksaan rutin untuk menjaga kondisi marka
- 6) Perlu dilakukannya penanganan terkait lampu penerangan jalan yang terhalang oleh pepohonan agar cahaya lampu tidak lagi terhalang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk syukur dalam penyusunan jurnal penelitian ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Wisnu Wardana Kusuma, MM. dan Bapak Yanuar Dwi Hardiyatno, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib;
- 2) Dosen - dosen Program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan bimbingan selama pendididkan;
- 3) Kepada Orang Tua dan Adik-adik saya tercinta yang telah banyak memberikan doa, bimbingan dan dorongan serta bantuan baik moril maupun materil
- 4) Serta kepada Candra Putra Kelana yang telah memberikan dukungan serta menemani selama proses pembuatan Kertas Kerja Wajib ini.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2011, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan.
- _____, 2004, Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- _____, 2018, Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Marka Jalan.

_____, 2017, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017
Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

_____, 2006, Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006
Tentang Jalan.

_____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun
2014Tentang Marka Jalan.

_____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun
2014Tentang Rambu Lalu Lintas.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun
2015Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.

_____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun
2018Tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna
Jalan.

_____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun
2014Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.

Google Inc, 2021, Google Maps, Peta Lokasi Jalan Jendral Sudirman KM 2,35
– 2,80 dalam <http://maps.google.com/>

